

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam bab I telah disebutkan bahwa tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat ketrampilan menyimak siswa kelas II SMP Negeri kecamatan Balerejo. Untuk menyimpulkan tujuan tersebut, penulis perlu menyampaikan hasil penelitian secara singkat sesuai dengan pertanyaan yang akan dijawab pada bab I.

##### 1. Kemampuan/Ketrampilan Menyimak Siswa Kelas II SMP Negeri Balerejo

Siswa kelas II SMP Negeri kecamatan Balerejo dapat menyimak dengan baik karena dari 112 siswa yang diteliti didapatkan nilai kurang (D) = 3 orang, Cukup (C) = 24 orang, Baik (B) = 79 orang, dan Baik sekali (A) = 6 orang.

##### 2. Daya Serap Tes Menyimak dari Masing-masing Komponen Kebahasaan

- a. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak ucapan kata tanpa konteks = 78,51 %.
- b. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak ucapan kata dalam konteks kalimat = 83,57 %.
- c. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak kalimat tanya = 80,71 %.

- d. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak kalimat pernyataan = 81,79 %.
- e. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak percakapan = 69,82 %.
- f. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam menyimak wacana = 61,61 %.
- g. Daya serap tingkat ketrampilan siswa dalam dekte kalimat = 54,82 %.

### 3. Daya Serap Paling Rendah

Daya serap tingkat ketrampilan siswa yang paling rendah terdapat pada materi simakan dekte kalimat.

### 4. Daya Serap Paling Tinggi

Daya serap tingkat ketrampilan siswa yang paling tinggi terdapat pada materi simakan ucapan kata dalam konteks kalimat.

### 5. Daya Serap Rata-rata

Daya serap rata-rata ketrampilan menyimak yang dicapai oleh siswa kelas II SMP Negeri kecamatan Bale-rejo = 74,9 %.

Dari uraian di atas, secara umum penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas II SMP Negeri kecamatan Bale-rejo memiliki ketrampilan menyimak yang baik karena kemampuan para siswa dalam menjawab tes menyimak rata-rata mencapai 74,9 %. Hal ini berarti para siswa tersebut memiliki daya simak yang cukup tinggi (baik).

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas II SMP Negeri kecamatan Balerejo telah memiliki ketrampilan menyimak yang baik. Namun demikian, penulis memandang perlu untuk menyampaikan beberapa saran agar ketrampilan menyimak siswa yang sudah baik itu dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Saran-saran yang disampaikan oleh penulis ini semoga ada manfaatnya demi perkembangan sistem pengajaran menyimak pada khususnya dan peningkatan daya simak siswa pada umumnya. Adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

- a. Dalam pengajaran menyimak guru hendaknya menyusun perencanaan dengan hati-hati, selangkah demi selangkah dari yang sederhana ke yang lebih kompleks sesuai dengan tingkat kemajuan kemahiran bahasa siswa.
- b. Guru hendaknya mampu menimbulkan partisipasi aktif terbuka dari siswa dengan jalan memilih bahan simakan yang menjadi kebutuhan siswa untuk dapat diingat.  
Contoh : Guru memberikan percakapan-percakapan pendek untuk latihan membedakan bunyi-bunyi dalam konteks kalimat yang praktis dapat digunakan siswa dalam percakapan sehari-hari.
- c. Guru hendaknya mampu meyakinkan siswa-siswanya bahwa menyimak sangat penting untuk mendapatkan informasi lisan baik di sekolah maupun di masyarakat. Kekurang-

cermatan menyimak ujaran dapat menimbulkan salah tafsir dan dapat merugikan penyimak maupun pembicara.

- d. Guru hendaknya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dalam proses pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menyimak kepada siswa yang kurang mampu dalam menerima pelajaran.
- e. Untuk meningkatkan ketrampilan menyimak guru hendaknya sering mengadakan tes secara lisan.

## 2. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya supaya melatih diri untuk menyimak dengan baik, misalnya : menghargai pendapat atau pembicaraan orang lain, jangan sekali-kali mengerjakan sesuatu pada saat guru menerangkan pelajaran agar dapat menyerap pelajaran dengan mudah.
- b. Siswa hendaknya mengerti pentingnya menyimak untuk menangkap informasi lisan yang selanjutnya digunakan untuk mengembangkan atau memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.
- c. Siswa hendaknya tidak hanya menerima pelajaran dari guru saja tetapi perlu melatih ketrampilan menyimak dengan cara : mendengarkan pidato, ceramah, berita-berita dari televisi atau radio, berdiskusi, maupun bermain peran.

## 3. Kepada Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mampu mengatur akustik ruangan agar ruangan bebas dari ketegangan dan gangguan. Ruangan

hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga bersih, sejuk, dan nyaman agar siswa betah tinggal di dalam kelas selama pelajaran berlangsung.

- b. Sekolah hendaknya menyediakan buku-buku bacaan maupun buku-buku pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dengan membaca buku-buku tersebut kosa kata baca siswa bertambah yang nantinya dapat menunjang pemahaman pada kosa kata simak.
- c. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas seperti : radio, tape, pita cassette yang berisikan rekaman-rekaman materi simak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Amir, Pengajaran Menyimak : Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran, P3G, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1981.
- Akhadiyah, Sabarti, M.K., Pengantar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia 1, FPBS IKIP, Jakarta, 1984.
- Burhan, Jazir, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Ganaco N.V., Bandung, 1971.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Bacaan Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas II, Jakarta, 1981.
- \_\_\_\_\_, Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas II, Jakarta, 1978.
- \_\_\_\_\_, Kurikulum SMP 1975, GBPP, Jakarta, 1975.
- \_\_\_\_\_, Kurikulum SMP 1975, Pedoman Pelaksanaan Kurikulum, Buku III A1, Pedoman Khusus, Jakarta, 1980.
- \_\_\_\_\_, Kurikulum SMP 1975, Pedoman Pelaksanaan Kurikulum, Buku III A2, Model Satuan Pelajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1980.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973.
- \_\_\_\_\_, Statistik II, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980.
- IKIP Sanata Dharma, Dasar dan Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Pendidikan, Yogyakarta, 1981.
- Keraf, Gorys, Tatabahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas, Nusa Indah, Ende-Flores, 1980.
- Nasution dan Thomas M., Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, Makalah, Jemmars, Bandung, 1985.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1986.
- Sakur, Statistik Sosial, Fisipol Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 1982.

Soedjiatno, Menyimak Sebuah Aspek Ketrampilan Berbahasa, Malang, 1982.

\_\_\_\_\_, Panduan Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran Menyimak, Malang, 1983.

Sudjianto, (et al), Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas III SPG Jawa Timur, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1981.

Surachmad, Winarno, Dasar dan Teknik Research, Tarsito, Bandung, 1978.

Suroso, Metsia, (et al), Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk Siswa SPG dan Calon Guru Bahasa Indonesia, Tiga Serangkai, Surakarta, 1980.

Suwandi dan Chaidir Anwar Said, Bahasa Indonesia untuk SMTP 2, C.V. Warga, Surabaya, 1985.

Tarigan, Henry Guntur, Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1987.

Waluyo, Herman J., Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP UNS, Surakarta, 1987.